

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Keterlaksanaan metode resitasi terhadap siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari dalam kegiatan pembelajaran sudah baik karena dapat diukur menggunakan angket dengan indikator yaitu pemberian tugas, pelaksanaan tugas, kegiatan pembelajaran dan pertanggungjawaban tugas. Indikator pertama yaitu pemberian tugas Pada indikator pertama yaitu pemberian tugas, penjelasan terhadap tugas yang diberikan mengaju pada indikator tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik ini dilakukan secara individu atau kelompok. Indikator kedua pelaksanaan tugas, guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Indikator ketiga kegiatan pembelajaran, guru menganjurkan kepada peserta didik untuk mencatat apa yang diperoleh dari PPT yang dipaparkan. Indikator keempat pertanggungjawaban tugas, pertanggungjawaban ini merupakan laporan yang dipresentasikan oleh peserta didik setelah mengerjakan tugas.

2. Motivasi belajar biologi kelas XI IPA SMA Negeri 11 kendari. Setelah dilakukan pengolahan data diketahui variabel motivasi belajar menunjukkan terdapat 8 siswa(9%) termaksud kategori sangat tinggi, 19 siswa (22%) termasuk kategori tinggi, 42 siswa (49%) termasuk kategori sedang, 14 siswa (16%) termasuk kategori rendah dan 2 siswa (2%) kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan kecenderungan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari terletak pada kategori (sedang).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode resitasi terhadap motivasi belajar biologi siswa. Melalui hasil analisis data menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar  $14.537 > \text{nilai } t_{tabel} (2.719)$  dan nilai signifikan diperoleh sebesar  $0,008 < 0,05$  maka ada pengaruh secara signifikan variabel metode resitasi terhadap motivasi belajar biologi siswa. Untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$  atau R square) diperoleh sebesar 82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode resitasi memiliki kontribusi pengaruh sebesar 82% terhadap variabel motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh Metode resitasi terhadap motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 11 Kendari, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka diharapkan Kepada Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Bagi Guru

Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi hendaknya diperhatikan sehingga metode yang digunakan guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pemilihan metode yang tepat salah satunya metode resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil kebijaksanaan dan pengarahannya pada peningkatan mutu pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai bahan literatur pustaka di sekolah.

## 4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa mampu memotivasi dirinya untuk belajar, serta bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga penguasaan materi bisa tercapai dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menyusun jenis instrumen dan media lain yang lebih baik dan menarik bagi siswa.

### **5.3 Limitasi Penelitian**

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian, waktu dan tempat pengambilan data di SMA Negeri 11 Kendari mengalami hambatan pandemi yang telah muncul di Indonesia, dan sampai sekarang masih dalam status belum normal, yakni munculnya virus baru yaitu virus Covid-19 yang menyebabkan lembaga pendidikan seperti sekolah membatasi waktu belajar untuk sementara, sehingga peneliti hanya bisa melakukan penyebaran *Questioner* (angket) dengan waktu yang terbatas.